

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai adanya penurunan intensitas dan keaktifan pada saat latihan olahraga *Petanque* di masa pandemi COVID-19, akibat adanya persepsi dari atlet dan pelatih yang membuat suatu stigma terhadap pelaksanaan olahraga *Petanque* menjadi tidak efektif di masa pandemi COVID-19, maka diperlukan upaya yang harus dilakukan terhadap stigma tersebut dengan edukasi positif tentang manfaat olahraga dan membiasakan penerapan protokol kesehatan dalam setiap aktifitas olahraga yang dilakukan. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Atlet Dan Pelatih *Petanque* Kabupaten Muaro Jambi Terhadap Kelayakan *Petanque* Sebagai Olahraga Yang Aman Di Masa Pandemi COVID-19. Yang berada pada kategori sangat layak sebanyak 1 orang responden dengan persentase 7,69%, di kategori layak sebanyak 1 orang responden dengan persentase 7,69%, dikategori cukup sebanyak 4 orang responden dengan persentase 30,76%, dan di kategori lemah sebanyak 6 responden dengan persentase 46,15% dan di kategori sangat lemah 1 responden dengan persentase 7,69% Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 136,385.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui Persepsi Atlet Dan Pelatih *Petanque* Kabupaten Muaro Jambi Terhadap Kelayakan *Petanque* Sebagai Olahraga Yang Aman Di Masa Pandemi COVID-19. Dapat di gunakan untuk mengidentifikasi kelayakan nya di saat berlatih di masa pandemi COVID-19
2. Menjadi referensi serta acuan yang bermanfaat bagi atlet dan pelatih *Petanque* untuk mengetahui seberapa besar aman dan kelayakan olahraga *Petanque* di masa pandemi COVID-19. Sebagai pertimbangan dalam program melatih dan latihan.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Hasil Penelitian

Bukan berarti di setiap penelitian selalu berjalan dengan lancar dan tidak ada kelemahan dan kekuarangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat di kemukakan antara lain:

1. Sulit berkomunikasi dengan atlet karena atlet sebagian berada di luar kota
2. Sulit mengumpulkan atlet dalam latihan saat di lapangan di karenakan Pandemi COVID-19 yang di mana orang tua atlet tidak mengizinkan atlet untuk hadir kelapangan.
3. Adanya kemungkinan responden asal mengisi, karena responden menginginkan cepat selesai.
4. Adanya kemungkinan responden menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan keadaan yg sebenarnya yang dialami atau dirasakannya, sehingga data yang terkumpul tidak sesuai dengan apa yang di harapkan.

5.4 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi atlet, hendaknya besungguh-sungguh dalam mengikuti latihan walaupun di masa pandemi COVID-19. Terutama materi dan praktek apabila program latihan tersebut dapat di kuasai, selalu menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan akan memberikan hal positif bagi atlet.
2. Bagi pelatih, diharapkan lebih kreatif dan menggunakan metode melatih secara bervariasi sehingga atlet akan lebih bersemangat saat latihan di masa pandemi COVID-19. Sehingga tujuan program latihan itu sendiri dapat tercapai secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti objek penelitian dan menambah unsur kondisi fisik atlet dan pelatih dalam program latihan di masa pandemi COVID-19.
4. Bagi pengcab petanque kabupaten muaro jambi lebih berupaya lagi memperhatikan kondisi atlet dan pelatih saat latihan di masa pandemi COVID-19 ini, sehingga atlet dan pelatih lebih bersemangat lagi untuk mengikuti latihan .

